

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bekerja adalah kegiatan manusia yang mengubah keadaan-keadaan tertentu dari alam lingkungan yang ditujukan untuk mempertahankan dan memelihara kelangsungan hidupnya. Demikianlah definisi bekerja yang dinyatakan oleh W.S Neff (Iftikar Z. Satalaksana, dkk; 2006; hlm 63). Definisi inilah yang mendorong manusia untuk bekerja dalam hal mempertahankan dan memelihara kelangsungan hidupnya. Secara sederhana menurut Toole (Iftikar Z. Satalaksana, dkk; 2006; hlm 63), bekerja juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang menghasilkan sesuatu untuk orang lain. Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menjalankan pekerjaannya. faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan karena bagi perusahaan dapat menimbulkan serangkaian kerugian atau keuntungan terutama jika manusia dipandang sebagai salah satu komponen yang sangat penting dalam rancangan sistem produksi perusahaan. Biasanya faktor-faktor ini berasal dari kendali pimpinan perusahaan.

Perusahaan harus dapat menganalisis kemampuan para pekerjanya terutama dalam hal berproduksi. Analisis yang dapat dilakukan adalah analisis pengukuran waktu yang ditujukan untuk mengetahui waktu yang pantas untuk para pekerja dalam menyelesaikan pekerjaannya. Jangan sampai para pekerja dipaksa untuk menghasilkan jumlah produk yang sebenarnya tidak sanggup dikerjakan oleh mereka. Kondisi demikian sebenarnya akan merugikan perusahaan karena ketika para pekerja dipaksa

untuk menyelesaikannya maka yang terjadi adalah para pekerja tidak mempedulikan kualitas produk melainkan hanya berfokus pada target yang harus mereka capai sehingga hasilnya tidak memuaskan. Sebaliknya perusahaan juga tidak boleh membiarkan para pekerja bekerja tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh perusahaan, hal ini juga akan merugikan perusahaan. Ketika perusahaan membiarkan para pekerja bekerja sesuai dengan keinginan mereka, maka para pekerja tidak akan menggunakan kemampuan mereka 100% untuk bekerja melainkan bekerja apa adanya seperti bermalas-malasan karena mereka tidak merasa adanya pengawasan serta tanggung jawab dalam bekerja. Istilah lain yang bisa digunakan untuk menggambarkan kondisi seperti ini adalah “Bekerja Sesuka Hatinya”. Dengan melihat kondisi demikian maka perusahaan harus dapat menganalisis para pekerja sehingga dicapai keberhasilan kerja yang tinggi.

PT. Aswi Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan tas dan dompet. Banyaknya variasi produk tas dan dompet tersebut mengakibatkan proses, jumlah tenaga kerja, waktu penyelesaian, serta jumlah yang diproduksi berbeda-beda. Dari produk tas dan dompet, terlihat bahwa waktu pengerjaan yang lebih lama adalah tas karena prosesnya lebih panjang walaupun memiliki pekerja yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah pekerja pada produk dompet tetapi jumlah yang diproduksi lebih sedikit. Berbeda dengan dompet yang waktu pengerjaannya lebih cepat karena prosesnya lebih singkat dan jumlah yang diproduksi relatif lebih banyak.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk mengetahui apakah produktivitas para pekerja sudah cukup baik dengan membandingkan waktu pengerjaan yang ditetapkan perusahaan tersebut dengan jumlah produksi yang harus

mereka hasilkan. Oleh karena itu, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengukuran Waktu Standar (*Time Study*) Untuk Meningkatkan Produktivitas Karyawan PT. Aswi Perkasa”**.

1.2 Identifikasi Dan Pembatasan Masalah

Produk yang dihasilkan oleh PT. Aswi Perkasa adalah dompet dan tas dengan masing-masing produk memiliki 3 merk yaitu Chatelain, Planet Ocean, dan Planet Girls.

Untuk membatasi penelitian yang dilakukan, peneliti memutuskan untuk menggunakan satu jenis produk yaitu produk tas sebagai bahan penelitiannya. Ini disebabkan karena dalam proses produksi tas, produktivitas karyawan masih terlihat kurang baik dibandingkan dengan produktivitas karyawan ketika memproduksi dompet.

Berikut adalah data waktu baku serta hasil produksi produk tas dengan merk Planet Girls tipe TPG Swift4 (TPG300711) selama bulan September sampai bulan Oktober 2009 :

Tabel 1.1

Laporan Waktu Produksi Produk Planet Girls

Tipe TPG Swift 4 (TPG300711)

Periode September-Oktober 2009

(Waktu Dalam Detik)

No	Nama Proses	Waktu Siklus	Waktu Normal	Waktu Baku
1	Tali	142,00	142,00	175,61
2	Karton	27,00	27,00	33,19
3	Saten Badan Belakang	145,00	145,00	178,30
4	Tutup	543,04	543,04	667,68
5	Badan Belakang	331,70	331,70	407,83
6	Pompok Bwh+Pinggir	279,40	279,40	343,54
7	Saten HP	133,00	133,00	163,52
8	Mulut Dpn+Badan Dpn	466,70	466,70	573,84
9	Mulut	151,00	151,00	185,66
10	Ass Jadi Tas	364,00	364,00	447,55
TOTAL		2582,84	2582,84	3176,72

Sumber: PT. Aswi Perkasa

- Keterangan :
- % *Rating Factor* = 1%
 - % *Allowance* = 19%
 - Target/jam : 13,60 = 13 buah

Tabel 1.2
Laporan Hasil Produksi Produk Planet Girls
Periode Oktober 2009

Tanggal	Jam kerja	Jumlah operator	Target perusahaan (Unit)	Output yang dihasilkan (Unit)	Persentase (%) produktivitas karyawan
22 Okt	6	12	78	70	89,74
23 Okt	7	12	91	84	92,31
24 Okt	5	12	65	70	107,69
26 Okt	10	12	130	112	86,15
27 Okt	10	12	130	126	96,92
28 Okt	10	12	130	126	96,92
29 Okt	10	12	130	126	96,92

Sumber: PT. Aswi Perkasa

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa karyawan pada proses produksi produk tas merk Planet Girls tidak dapat mencapai target perusahaan kecuali tanggal 24 Oktober 2009. Hal tersebut dapat disebabkan oleh banyak hal, seperti target perusahaan yang terlalu besar, waktu yang ditetapkan tidak sesuai, kondisi lingkungan kerja yang tidak mendukung dan masih ada beberapa hal lain yang mungkin menjadi penyebab terjadinya hal tersebut. Jika diperhatikan lebih lanjut, tanggal 27 Oktober hingga 29 Oktober 2009 target yang ditetapkan oleh perusahaan

adalah sama yaitu 130 buah dengan jam kerja 10 jam (lembur) namun hasil yang dicapai oleh karyawan selama waktu tersebut juga sama yaitu sebesar 126 buah, hal ini menyebabkan munculnya pertanyaan apakah target yang ditetapkan perusahaan terlalu besar sehingga produktivitas tidak tercapai? karena selama waktu tersebut target yang ditetapkan oleh perusahaan adalah sama dan jumlah yang dicapai juga sama atau apakah ada faktor lain yang menyebabkan hal itu terjadi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengukuran waktu untuk meningkatkan produktivitas karyawan pada PT. Aswi Perkasa, khususnya pada produk tas merk Planet Girls.

Beberapa masalah yang akan dibahas antara lain :

1. Berapakah waktu baku yang sebenarnya dibutuhkan oleh karyawan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan pada proses *assembling*?
2. Berapakah jumlah produksi yang sebenarnya bisa dihasilkan oleh seorang karyawan dengan waktu baku yang telah ditetapkan?
3. Bagaimanakah produktivitas karyawan PT. Aswi Perkasa dengan membandingkan jumlah produksi dengan jam kerja karyawan?
4. Faktor – faktor apa saja yang dapat mengakibatkan produktivitas karyawan menurun atau meningkat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui waktu baku yang sebenarnya dibutuhkan oleh karyawan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan pada proses *assembling*.

2. Untuk mengetahui jumlah produksi yang dapat dihasilkan oleh seorang pekerja dengan waktu baku yang telah ditetapkan.
3. Untuk menilai produktivitas karyawan PT. Aswi Perkasa dengan membandingkan jumlah produksi dengan jam kerja karyawan.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab produktivitas karyawan menurun atau meningkat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan, diantaranya adalah :

1. Bagi penulis

Sebagai salah satu pra-syarat untuk menempuh sidang sarjana serta menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dalam penelitian lapangan dan penambahan wawasan khususnya pada topik pengukuran waktu.

2. Bagi perusahaan

Dapat dijadikan masukan dalam menentukan waktu pengerjaan produk pada saat melakukan kegiatan operasinya dengan lebih baik lagi.

3. Bagi Universitas Kristen Maranatha

Dapat dijadikan sumbangan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang manajemen operasi.

4. Pihak lain (pembaca)

Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai manajemen operasi, khususnya mengenai waktu standar (*Time Study*).

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 bab yang secara garis besar sistematika penulisannya dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas pentingnya peranan penentuan waktu bagi suatu pekerjaan di dalam sistem produksi sehingga dapat memberikan hasil kerja yang maksimal.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Berisi tentang teori atau konsep-konsep yang akan digunakan untuk membahas masalah yang diteliti serta menyajikan rangkaian penalaran penelitian berdasarkan teori atau konsep yang digunakan.

BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Berisi uraian singkat tentang perusahaan yang diteliti dan metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang data yang dikumpulkan dari perusahaan serta hasil pengolahan data yang akan digunakan untuk menganalisis permasalahan.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan penelitian yang akan dilakukan dan saran agar perusahaan bisa lebih baik lagi pada masa yang akan datang.